

BAB V**PENUTUP****A. Simpulan**

Penulis telah melakukan penelitian mengenai Pelaksanaan Manajemen Kurikulum, Tenaga Kependidikan, Kesiswaan dan Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus DI MA Matholi'ul Falah Jali Bonang Demak), dari penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Manajemen Kurikulum, Tenaga Kependidikan, Kesiswaan dan Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam di MA Matholi'ul Falah Jali Bonang Demak

a. Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum dan program pengajaran di MA Matholi'ul Falah Jali Bonang Demak, semua guru di MA Matholi'ul Falah Jali Bonang Demak harus dapat mempersiapkan administrasi pembelajaran yang harus lengkap, dan setiap guru wajib membuat perangkat pembelajaran mulai dari membuat program tahunan, promes, RPP dll. Yang semua itu tidak terlepas dari kalender pendidikan yang sudah diberikan dan semua itu juga ketetapan dari pusat.

b. Manajemen Tenaga Kependidikan

Manajemen tenaga kependidikan di MA Matholi'ul Falah Jali Bonang Demak, dilakukan oleh kepala sekolah. Dalam peningkatan kualitas pendidikan agama Islam melalui manajemen tenaga kependidikan adalah dengan cara pegawai/guru diikutkan dalam pelatihan, seminar, study banding guna meningkatkan kualitas guru tersebut.

c. Manajemen Kesiswaan

Proses peningkatkan kualitas pendidikan agama Islam waka kesiswaan bekerja sama dengan guru agama Islam mengadakan ekstrakurikuler keagamaan. Sehingga dengan adanya kegiatan keagamaan tersebut siswa MA Matholi'ul Falah memiliki kedisiplinan dalam beragama

terutama kedisiplinan dalam melaksanakan ibadah. Juga dengan adanya kegiatan keagamaan tersebut diharapkan para peserta didik tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual saja akan tetapi memiliki akhlak yang mulia.

d. Manajemen Sarana Prasarana

Dari hasil wawancara dengan staf urusan sarana prasarana di MA Matholi'ul Falah, bahwa secara sarana dan prasarana masih kurang memadai karena jumlahnya terbatas, akan tetapi bagian saranadan prasarana telah mengupayakan perbaikan dan pembaharuan sarana dan prasarana di MA Matholi'ul Falah Jali Bonang Demak, sehingga dapat menciptakan sekolah yang bersih, rapi, indah juga fasilitas yang mendukung bagi terlaksananya proses Kegiatan Belajar Mengajar di Madrasah.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pelaksanaan Manajemen Kurikulum, Tenaga Kependidikan, Kesiswaan dan Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam di MA Matholi'ul Falah Jali Bonang Demak

Faktor pendukung dalam pelaksanaan Manajemen Kurikulum, Kesiswaan, dan Sarana Prasarana di MA Matholi'ul Falah Jali Bonang Demak lebih mengedepankan adanya kerjasama yang baik antara semua pihak yang ada di Madrasah agar dapat terealisasi dengan baik. Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan Manajemen Kurikulum, Kesiswaan, dan Sarana Prasarana di MA Matholi'ul Falah Jali Bonang Demak adanya berbagai macam karakter peserta didik yang menjadikan mereka mengalami kesulitan-kesulitan belajar dan sarana prasarana yang belum memadai karena jumlahnya yang terbatas.

B. Saran-Saran

Dari penelitian yang dilakukan penulis di MA Matholi'ul Falah Jali Bonang Demak, maka penulis mempunyai beberapa saran yang sekiranya dapat meningkatkan dan memiliki dampak positif yaitu :

1. Bagi lembaga

Lembaga hendaknya berusaha menjalankan program secara optimal sehingga dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam dapat tercapai secara optimal sekiranya untuk siswa, dan madrasah agar selalu meningkatkan manajemennya sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam.

2. Bagi guru dan para staf

Perlu adanya komunikasi yang intensif antara guru dan staf. Diharapkan guru dan para staf juga melakukan berbagai inovasi dan kreatifitas dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di MA Matholi'ul Falah Jali Bonang Demak.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti sangat menyadari bahwa penelitian ini masih ada sisi kekurangan dan sisi kelemahan baik dari aspek metodologisnya maupun analisis. Kekurangan dan kelemahan dirasakan peneliti setelah adanya masukan dari berbagai pihak baik dalam kritik maupun saran, hal ini mendorong peneliti untuk berharap kepada peneliti lain selanjutnya untuk mengembangkan permasalahan atau variable-variable yang dirasakan perlu untuk diteliti sehingga menghasilkan simpulan yang lebih baik, serta menghasilkan temuan yang bermanfaat untuk mengetahui pelaksanaan manajemen kurikulum, tenaga kependidikan, kesiswaan dan sarana prasarana dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam.